BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

UNIKOM

4.1. Kesimpulan

Dari hasil pengamatan, pengambilan data dan Tanya jawab, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. Pupuk Kujang merupakan salah satu BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang memulai produksinya pada 1 November 1978 dengan kapasitas terpasang 570.000 ton/pertahun dan produk utamanya adalah pupuk urea.
2. PT. Pupuk Kujang dalam melakukan pemasaran pupuk urea nya tidak langsung berinteraksi dengan kunsumen melainkan PT. Pupuk kujang menunjuk distributor antara lain: PT. Pertani bertanggungjawab untuk wilayah Subang dan Cianjur, PT. Selini bertanggungjawab untuk wilayah Karawang dan Bogor, PT. Muara Teguh Persada bertanggungjawab untuk wilayah Indramayu dan Sukabumi, PT. Cipta Niaga bertanggungjawab untuk wilayah Purwakarta.

Sedangkan PT.Pupuk kujang hanya melakukan pengawasan atau memonitoring terhadap kegiatan distributor-distributor dalam melakukan pemasaran pupuk urea kepada pengecer dan menjualnya kepada pemakai atau petani.

Sehingga sistem teknologi informasi PT.Pupuk Kujang terjadi dalam perusahaan yang terkomputerisasi dan terprogram yang dilengkapi dengan akses

jaringan kesetiap bagian/biro, dan untuk akses keluar perusahaan ditunjang dengan fasilitas internet yang memadai untuk melakukan transaksi dan lain-lain.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis memiliki saran-saran yang mudah-mudahan bermanfaat dan bertujuan tidak lain untuk kepuasan para pelanggan agar terciptanya peningkatan produksi di sektor pertanian.Sebaiknya pihak PT. Pupuk Kujang melakukan pengawasan yang ketat terhadap kegiatan distributor dalam mendistribusikan pupuk urea sampai ke tangan konsumen, karena pada dasarnya pangkal permasalahan yang dominan ada pada pihak distributor.